

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait instrumen kesehatan diagnosis penganggaran di lembaga diklat (PPPPTK BMTI, PPPPTK IPA, dan PPPPTK TK dan PLB), berikut peneliti paparkan simpulan sebagai berikut:

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil adopsi dari teori (Triatna, Hartini & Rosalin, 2018, hlm. 189). Triatna, Hartini dan Rosalin mengemukakan bahwa dalam dimensi kesehatan penganggaran terdiri dari tiga pilar yang menjadi dasar untuk melakukan proses penganggaran. Ketiga pilar tersebut dijadikan sebagai dimensi untuk menjadi acuan membuat indikator. Ketiga dimensi itu yaitu 1) Prinsip Penganggaran, 2) Proses Penganggaran, dan 3) Akuntabilitas Anggaran. Instrumen yang digunakan dalam mendiagnosis kesehatan penganggaran di lembaga diklat sudah melalui tahap pengembangan dan penyempurnaan dengan melakukan uji konstruk dan revisi uji konstruk terhadap indikator dan item pertanyaann dengan melakukan uji konstruk dengan dosen ahli dan uji konstruk yang dilakukan oleh responden menggunakan *link google form*, uji validitas dan uji reabilitas dengan menggunakan *Microsoft Excel 2016* dan *Software SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 24 for windows*.
2. Gambaran kesehatan penganggaran di lembaga diklat 1) PPPPTK BMTI berada pada kategori **sehat** dengan perolehan skor rata-rata 3.36 atau 84. 2) PPPPTK IPA berada pada kategori **sehat** dengan perolehan skor rata-rata 3.27 atau 81.73. dan 3) PPPPTK TK dan PLB berada pada kategori **sangat sehat** dengan perolehan skor rata-rata 3.45 atau 86.35. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga lembaga tersebut memiliki kesiapan dalam fungsi penganggaran terbebas dari penyakit organisasi (gangguan atau ketidaksesuaian, malfungsi atau ketidakberfungsian, dan kekurangan).

3. Tindak lanjut terhadap hasil diagnosis kesehatan penganggaran di lembaga diklat secara keseluruhan yaitu cara melakukan pemeliharaan yang sudah biasa dilakukan oleh responden baik staff maupun kepala, dan yang paling penting adanya pemantauan sehingga terlaksananya fungsi organisasi agar lebih meningkat dan membuat penganggaran yang ada menjadi lebih baik dalam mengelola, mengatur, dan memperbaiki kesalahan dalam bekerja supaya lebih efektif dan efisien.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penganggaran di lembaga diklat, maka ada beberapa implikasi yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Instrumen diagnosis kesehatan penganggaran di lembaga diklat bertujuan untuk membantu lembaga diklat dalam melakukan fungsi penganggaran, sehingga dibutuhkannya kerjasama dari seluruh staff yang berkaitan guna mewujudkan tujuan penganggaran lembaga diklat yang efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan.
2. Penggunaan instrumen diagnosis kesehatan penganggaran di lembaga diklat yang tersedia menjadi alat ukur dan bahan yang digunakan dalam mendiagnosis kesehatan penganggaran sehingga bermanfaat bagi lembaga diklat. Dengan berjalannya penganggaran yang sehat pada suatu lembaga diklat maka manajemen akan berjalan karena penganggaran memegang peran sangat penting.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penganggaran di lembaga diklat, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga Diklat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi kesehatan penganggaran di lembaga diklat diperlukan upaya pemeliharaan terhadap proses penganggaran:

- a. Menyusun penganggaran lembaga yang lebih matang dan terpadu dan memilih program dan sasaran yang sangat prioritas yang memiliki kontribusi yang tinggi pada visi dan misi serta mengalokasikan dana merujuk kepada pencapaian hasil yang diharapkan.

- b. Mengoptimalkan fungsi penganggaran dengan menggunakan prinsip-prinsip penganggaran agar tidak terjadi ketimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.
- c. Adanya komunikasi yang baik guna menciptakan keharmonisan antar pimpinan dengan pimpinan, pimpinan dengan staff, dan staff dengan staff.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Jika dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari dari hasil penelitian instrumen diagnosis kesehatan penganggaran di lembaga diklat ini masih banyak kekurangan dan perlu pengkajian lebih dalam lagi .

Oleh karena itu peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dalam mengkaji instrumen diagnosis kesehatan penganggaran diklat.